

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : (1) Diskusi dan Pemutaran Film tentang Achdiat
(2) UI Putar film biografi Achdiat
Surat Kabar/Majalah : Kompas – Suara Pembaruan

Hari Kamis Tanggal 2 Bulan Juni Tahun 2005 Halaman 9 Kolom 9
Hari Jumat Tanggal 3 Bulan Juni Tahun 2005 Halaman 15 Kolom 1

RINGKASAN:

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI masih menghormati kiprah Achdiat Kartamihardja, satu-satunya tokoh sastra Indonesia dari era Balai Pustaka yang hingga usia di atas 90 tahun masih terus berkarya dengan menghadirkan dalam khazanah Sastra Indonesia di Auditorium FIB. Lewat pemutaran film biografi Achdiat Kartamihardja.

REKOMENDASI:

Diskusi dan Pemutaran Film tentang Achdiat

JAKARTA, KOMPAS — Kesi-beradaan dan kiprah Achdiat Kartamihardja—satu-satunya tokoh sastra Indonesia dari era Balai Pustaka yang hingga usia di atas 90 tahun masih terus berkarya—dalam khazanah Sastra Indonesia akan dihadirkan di Auditorium Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia di Depok, 10 Juni 2005.

Lewat pemutaran film biografi Achdiat Kartamihardja—keras ditulis Achdiat K. Mihardja—khalayak diajak untuk menyaksikan sejarah panjang kehidupan penulis novel terkenal berjudul *Atheis* (1949) ini. Film biografi tentang pengarang kelahiran Cibatu, Garut, Jawa Barat, 6 Maret 1911, ini diproduksi oleh Yayasan Lontar. Selesai pemutaran film biografi tersebut, Achdiat akan didaulat tampil dalam sebuah diskusi yang akan dipandu oleh Maman S. Mahayana dari Departemen Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI.

"Baik pemutaran film maupun diskusi bersifat terbuka untuk umum tanpa dipungut biaya," kata Asep Sambodja dari Departemen Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI.

Meski sudah sepuh, Achdiat masih terus berkarya. Tahun ini, novelnya berjudul *Manifesto Khalifatullah* diterbitkan. Sepanjang sejarah sastra-budaya Indonesia, kata Asep, dia adalah satu-satunya pengarang Indonesia berusia di atas 90 tahun yang masih berkarya. (KEN)

UI putar film biografi Achdiat

JAKARTA (Bisnis): Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia (FIB-UI) bekerja sama dengan Yayasan Lontar berencana memutar film biografi dan diskusi tentang sastrawan Achdiat Kartamihardja pada 10 Juni 2005 di kampus yang terletak di Depok tersebut.

Pergelaran budaya itu terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Acara pemutaran film serta diskusi itu dimulai pada pukul 13.00 wib, dipandu oleh Maman S. Mahayana juga dihadiri penulis yang kini berusia lebih 90 tahun.

Meski usianya hampir seabad, Achdiat masih produktif menulis novel. Karya sastra yang baru saja diselesaikan tahun ini bertajuk *Manifesto Khalifatullah*. Sedangkan tulisan esai dan kritik sastra-budaya, politik dan religi masih terus dia lakukan, dan banyak

dimuat berbagai media massa.

Karya sastra yang pernah dibuat lelaki kelahiran Garut, Jabar, pada 6 Maret 1911 itu di antaranya *Atheis* (novel 1949), *Bentrokan Dalam Asrama* (novelet 1952), *Keretakan dan Ketingangan* (kumpulan cerpen), *Pak Dulah in Extremis* (drama satu babak 1957), *Kawan dan Kenangan* (kisah perjalanan 1980), *Debu Cinta Berdebu* (novel 1973), *Belitan Nasib* (kumpulan cerpen 1975), *Pembunuh Anjing Hitam* (kumpulan cerpen), dan *Si Kabayan Manusia Lucu* (dongeng humor 1997).

Sementara itu, penghargaan yang sempat diraih-nya adalah Hadiah Sastra Nasional BMKN (Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional) pada 1956, Anugerah Seni dari pemerintah Indonesia (1970) dan hadiah lainnya. (sin)